

ABSTRAK

Penderita DM sering mengalami komplikasi pada pembuluh darah berupa makroangiopati, mikroangiopati, neuropati, penurunan daya tahan tubuh sehingga memudahkan terjadinya infeksi, inflamasi, iskemia dan kematian sel akibat hiperglikemia penelitian study kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer penderita Diabetes Militus dan gangrene diruang marwah dan mina RSI A.Yani Surabaya

Desain dalam penelitian kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer penderita Diabetes Militus dan gangrene diruang marwah dan mina RSI A.Yani Surabaya, dengan jangka waktu penilitian tiga hari. Metode pengumpulan data yang digunakan pada study kasus ini adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, study dokumentasi , dan pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostic.

Hasil pengkajian pada dua klien setelah tiga hari keperawatan didapatkan hasil yang berbeda yaitu jika pada klien satu menunjukan nadi perifer mulai membaik, sedangkan pada klien kedua nadi perifer meningkat.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dalam memberi asuhan keperawatan Medikal Bedah dengan gangguan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer yaitu masalah dapat teratasi pada klien 1 sedangkan pada klien 2 masalah masih teratasi sebagian dan disarankan kepada klien dan keluarga untuk tetap melakukan kegiatan yang mampu melancarkan sirkulasi dengan latihan gerak ROM aktif dan pasif disekitar area luka gangrene.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Hiperglikemi, Gangren